

ABSTRACT

Vaizah, Umi Choiruning, Student Registered Number. 1723143175. 2018. The Effectiveness of Storytelling Through Video Towards Students' Speaking Ability at MA Al Ma'arif Tulungagung. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Treaning. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, M.Pd.

Keywords: Effectiveness, Students' Speaking Ability, Storytelling, and Video.

Speaking is very important because speaking and human being cannot be separated from each other. In speaking, students should master the elements of speaking, such as vocabularies, pronunciation, grammar, comprehension and fluency. Practicing speaking English in classroom should be interested with appropriate technique in order to make students speaking ability can be improved and the process of learning can be enjoyable. In this modern era, there are some technique that can be used by teachers to help students to make a good speaking. One of technique is storytelling through video that used for educational purpose. Storytelling allows students to internalize important aspects of story and expressing ideas.

The formulation of research problem in this study: Is there significant differences on the students' speaking ability taught before and after being using storytelling method? Based on formulation of research problem, the purpose of this study is to know whether the use of storytelling as the technique makes significant different score toward the speaking ability.

This study, the researcher used quantitative approach, exactly in pre-experimental design. The population of this study was students at ten grade of MA Al Ma'arif Tulungagung that consist of three classes. The sample of this study was 15 students of X-MIA of MA Al Ma'arif Tulungagung. The research instrument used was test. In this test, the researcher analyzed the data by using Paired Sample T-test with IBM SPSS Statistics 16.

The finding this study showed that is significant difference the result of pretest and posttest. The mean of pretest was 35.40, while the mean of posttest was 52.07. Based on statistical calculation, the significant value (0.000) is smaller than significant level (0.05). It means that the alternative (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_o) was rejected. For it, there was significant difference between the results of pretest and posttest. The use of storytelling through video is effective on students' speaking ability at MA Al Ma'arif Tulungagung. In other words, the use of storytelling through video can be an alternative media to teach speaking at MA Al Ma'arif Tulungagung.

A suggestion to the teacher use this technique, teaching speaking so that the students are always interested and enthusiastic. The students would be active in classroom because storytelling through video help students to be active in

learning English. Using storytelling through video is helping the teacher to facilitate the students to be easier to express the ideas that want to speak. The students motivation can increase so their imagination about the story can increase too. It means they feel free using their own vocabulary development.

ABSTRAK

Vaizah, Umi Choiruning, Student Registered Number. 1723143175. 2018. *The Effectiveness of Storytelling Through Video Towards Students' Speaking Ability at MA Al Ma'arif Tulungagung*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, M.Pd

Kata kunci: Keefektifan, Kemampuan Berbicara Siswa, Menceritakan Kembali, dan Video.

Berbicara sangat penting karena berbicara dan manusia tidak bisa lepas satu sama lain. Dalam berbicara, siswa harus menguasai elemen berbicara, yaitu kosakata, pengucapan, tata bahasa, pemahaman dan kefasihan. Praktek berbicara bahasa Inggris di kelas bisamenarik dengan teknik yang tepat untuk membuatkemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan dan proses pembelajaran dapat menyenangkan. Dalam era modern, ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa untuk membuat berbicara yang baik. Salah satu teknik menceritakan kembali melalui video yang digunakan untuk tujuan pendidikan. Menceritakan kembali memungkinkan siswa untuk internalisasi aspek penting dalam cerita dan mengekspresikan ide.

Rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini: Apakah ada perbedaan yang signifikan padakemampuan berbicara siswa diajarkan sebelum dan setelah menggunakan metode menceritakan kembali? Berdasarkan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan menceritakan kembali sebagai teknik membuat signifikan berbeda skor terhadap kemampuan berbicara.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, persis di pra- desain eksperimental. Populasi penelitian ini adalah siswa di kelas sepuluh MA Al Ma'arif Tulungagung yang terdiri dari tiga kelas. Sampel penelitian ini adalah 15 siswa dari X- MIA dari MA Al Ma'arif Tulungagung. Penelitian instrumen yang digunakan adalah tes. Dalam tes, yang Peneliti menganalisis data dengan menggunakan sampel berpasangan T- test dengan IBM SPSS Statistik 16.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil pretest dan posttest. Rata-rata pretest adalah 35.40, sedangkan rata- rata posttest adalah 52.07. Berdasarkan perhitungan statistik, nilai yang signifikan(0.000) lebih kecil dari tingkat signifikan(0.05). $H_0 \Rightarrow H_a$. Untuk itu, ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Penggunaan menceritakan kembalimelalui video efektif pada kemampuan berbicara siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung. Dengan kata lain, penggunaan menceritakan kembali melalui video dapat menjadi alternatif media untuk mengajar berbicara di MA Al Ma'arif Tulungagung.

Saran untuk guru menggunakan teknik ini, pengajaran berbicara dapat membuat siswa selalu tertarik dan antusias. Siswa akan aktif dalam kelas karena menceritakan kembali melalui video membantu siswa menjadi aktif dalam belajar bahasa Inggris. Menggunakan menceritakan kembali melalui video membantu guru untuk memfasilitasi siswa menjadi lebih mudah untuk mengekspresikan ide-ide yang ingin dibicarakan. Motivasi siswa dapat meningkatkan imajinasi mereka tentang cerita dapat ditingkatkan juga. Ini berarti mereka merasa bebas menggunakan pengembangan kosa kata mereka sendiri.